PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 05 PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

OLEH

MAULIDYA

NIM F1082191011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 05 PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Pendidikan Dasar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH

MAULIDYA

NIM F1082191011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 05 PONTIANAK KOTA

MAULIDYA
NIM F1082191011

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Siti Halidjah, M.Pd.	Drs. Kartono, M.Pd.
NIP. 197205282002122002	NIP. 196104051986031002

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 5 Juli 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 05 PONTIANAK KOTA

MAULIDYA

NIM F1082191011

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Siti Halidjah, M.Pd.	Drs. Kartono, M.Pd.
NIP. 197205282002122002	NIP. 196104051986031002

Penguji I	Penguji II
Drs. Hery Kresnadi, M.Pd.	Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 196110251987031003	NIP. 199207192019032024

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Maulidya

NIM : F1082191011

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 30 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Maulidya

NIM F1082191011

MOTTO

Khairunnas Anfauhum Linnas

Sebaik – baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur hanya milik Allah Subhanahu wa Ta'ala, Rabb semesta alam, yang dengan kasih sayang-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Tanpa pertolongan-Nya, langkah ini tak akan sampai di titik ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan hidup, Rasulullah Muhammad Shallahu 'Alaihi Wassalam.

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Apak Slamet Widodo dan Umak Yusniar —yang tiada henti menanamkan semangat, menyiramkan doa, dan meneduhkan hati di tengah perjalanan panjang ini. Semoga Allah membalas segala cinta dan pengorbanan kalian dengan keberkahan hidup, kesehatan yang paripurna, serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

Juga untuk saudaraku tersayang Robby Ibrahim, yang turut senantiasa memberikan arti kasih sayang yang tak ternilai. Semoga Allah senantiasa mencintaimu disetiap langkah kehidupan.

Suamiku tercinta, Indra Gunawan, S.M., belahan jiwa yang Allah hadirkan sebagai teman hidup dan penyejuk hati. Terima kasih atas kesabaran, dorongan, serta doa-doamu yang menjadi pelita dalam gelapnya lelah. Semoga Allah menjadikanmu pemimpin yang mulia di dunia dan akhirat, dan menguatkan cinta kita dalam ridha-Nya.

Buah hatiku, anugerah terindah dari Allah, shalihahku Ilma Qonita—semoga kelak engkau tumbuh menjadi wanita yang teguh dalam iman, lembut dalam akhlak, dan bijak dalam ilmu. Doa dan perjuangan ini adalah warisan cinta dari ibumu, agar engkau tahu bahwa ilmu dan keteguhan adalah cahaya kehidupan.

Dan kepada seluruh keluarga serta sahabat-sahabat yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini—dengan doa, semangat, dan kehadiran yang menguatkan— *Jazakumullah khairan wa ahsanal jaza'*. Semoga setiap peluh dan doa yang kalian panjatkan menjadi cahaya di jalan menuju ridha-Nya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk *quasi eksperimental design* model *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian ini adalah Kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota. Sampel ditentukan dengan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran. Instrumen yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSS diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.001 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota. Hasil perhitungan *effect size* (ES) diperoleh nilai sebesar 2.49 menunjukkan kriteria tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual memberikan pengaruh tinggi terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota.

Kata Kunci: Pengaruh, *Cooperative Learning*, Media Audiovisual, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimussholihat. Puji dan syukur yang pertama dan paling utama penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpah ruahan nikmat, keberkahan, dan keridhoan atas waktu dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota".

Tujuan penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Selama proses penulisan Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bentuk bantuan baik berupa saran, masukan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, disini penulis dengan penuh rasa syukur dan hormat ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga, kepada Ibu Dr. Siti Halidjah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak kemudahan dan kelancaran dalam proses administrasi maupun perkuliahan serta bimbingan, arahan, dukungan, motivasi, dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan kepada Bapak Drs. Kartono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak kemudahan, arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Demikian pula, kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran terkait keperluan administrasi.
2. Ibu Dr. Hairida, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan, motivasi, kelancaran administrasi serta doa kepada penulis.
3. Ibu Dyoty Vilda Auliya Ghasya, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak kemudahan dan kelancaran dalam proses administrasi maupun perkuliahan serta arahan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Staf Tata Usaha dan akademik Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan serta kelancaran administrasi perkuliahan penulis.
5. Ibu Saniyati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pra-riset dan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota.

6. Ibu Sudarti, S.Pd. selaku Wali Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota yang telah memfasilitasi, memberikan kemudahan dan kelancaran serta menjadi narasumber dalam setiap pemenuhan kebutuhan skripsi penulis.
7. Ibu Prana Shanti, S.Pd. selaku Wali Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota yang telah memfasilitasi, memberikan kemudahan dan kelancaran serta menjadi narasumber dalam setiap pemenuhan kebutuhan skripsi penulis.
8. Siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota yang telah berpartisipasi sebagai sampel dalam penelitian ini.
9. Ibuku tersayang Yusniar, bapak tercinta Slamet Widodo, adik terkasih Robby Ibrahim, belahan jiwaku Indra Gunawan, S.M dan buah hatiku Ilma Qonita, dan yang telah melangitkan doa yang tak lagi terhingga serta dukungan, saran, masukan, penguatan dan motivasi yang tak lagi terkira sehingga menjadi penyemangat besar penulis selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Formasi PGSD, LDSI At-Tarbawi, BKMI UNTAN, RQ Asy-Syifaa, RQ Al-Izzah, IPMBH Pontianak, DPM FKIP UNTAN beserta orang-orang baik di dalamnya yang telah memberikan pelajaran dan menjadi rumah belajar pendukung dan tempat bertumbuh penulis selama masa perkuliahan.
11. Rekan-rekan sepejuangan baik didalam dan diluar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun telah

memberikan banyak pelajaran, dukungan, masukan, saran, doa dan motivasi kepada penulis. *Jazakumullah khairan wa ahsanal jaza'.*

Akhir kata, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi pembelajaran dan perbaikan penulis kedepannya. Terima kasih.

Pontianak, 1 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
1. Manfaat Teoretis 7
2. Manfaat Praktis 7
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 8
1. Variabel Penelitian 8
2. Batasan Masalah dalam Penelitian 9
3. Definisi Operasional 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**
A. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) 13
1. Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) 13
2. Rasional Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) 14
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) 15
4. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) 16
B. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* 17
1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning* 17

2. Ciri-ciri Pembelajaran *Cooperative Learning* 18
3. Tujuan *Cooperative Learning* 19
4. Kelebihan dan Kekurangan model *Cooperative Learning* 20
5. Model-model *Cooperative Learning* 21
6. Prosedur dan Sintaks Pembelajaran *Cooperative Learning* 23
C. Media Audiovisual 27
D. Model *Cooperative Learning* berbantuan Media Audiovisual 27
E. Hasil Belajar 28
1. Pengertian Hasil Belajar 28
2. Jenis-jenis Hasil Belajar 29
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 30
F. Penelitian yang Relevan 32
G. Hipotesis Penelitian 34
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Desain Penelitian 37
B. Populasi dan Sampel Penelitian 43
1. Populasi Penelitian 43
2. Sampel Penelitian 44
C. Teknik Pengumpulan Data 45
D. Instrumen Penelitian 46
E. Analisis Data 52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59
A. Deskripsi Data 59
1. Perlakuan di Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD berbantuan Media Audiovisual 59
2. Perlakuan di Kelas Kontrol dengan Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional berbantuan Media Visual 74
3. Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD berbantuan Media Audiovisual 85
4. Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional berbantuan Media Visual 86
5. Paparan Data Penelitian Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen 87

6. Paparan Data Penelitian Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol 88
7. Paparan Data Penelitian Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen 89
8. Paparan Data Penelitian Hasil Post Test Kelas Kontrol 91
9. Paparan Rangkuman Data Penelitian Secara Deskriptif 92
B. Pengujian Hipotesis 92
1. Uji Prasyarat Analisis 93
2. Hasil Pengujian 95
C. Pembahasan 97
1. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif Kelas Eksperimen 97
2. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif Kelas Kontrol 98
3. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD berbantuan Media Audiovisual pada Hasil Belajar Kognitif Siswa 100
4. Tinggi Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD berbantuan Media Audiovisual pada Hasil Belajar Kognitif Siswa 103
5. Keterbatasan Temuan Penelitian 104
BAB V PENUTUP 105
A. Kesimpulan 105
B. Saran 105
DAFTAR PUSTAKA 107
LAMPIRAN 110
RIWAYAT HIDUP 194

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS 13
Tabel 3. 1 Kriteria Reliabilitas 49
Tabel 3. 2 Kriteria Tingkat Kesukaran 50
Tabel 3. 3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal 51
Tabel 3. 4 Kriteria Daya Pembeda 52
Tabel 3. 5 Hasil Uji Daya Beda Soal 52
Tabel 3. 6 Kriteria Effect Size 55
Tabel 4. 1 Data Hasil Pre Test Kelas Eksprerimen (VA) 87
Tabel 4. 2 Data Hasil Pre Test Kelas Kontrol (VB) 88
Tabel 4. 3 Data Hasil Post Test Kelas Eksprerimen (VA) 90
Tabel 4. 4 Data Hasil Post Test Kelas Kontrol (VB) 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Berpikir 35
Gambar 2. 2 Desain Penelitian 40
Gambar 4. 1 Rangkuman Data Penelitian Secara Deskriptif 92
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas 93
Gambar 4. 3 Hasil Uji Homogenitas 94
Gambar 4. 4 Hasil Uji t dalam Perhitungan Hipotesis 96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru Kelas VA SDN 05 Pontianak Kota 110
Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru Kelas VB SDN 05 Pontianak Kota 112
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Uji Coba 114
Lampiran 4 Soal Uji Coba 117
Lampiran 5 Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Uji Coba 122
Lampiran 6 Modul Pembelajaran Cooperative Learning 123
Lampiran 7 Modul Pembelajaran Konvensional 136
Lampiran 8 Media Audiovisual 148
Lampiran 9 Media Visual 151
Lampiran 10 Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba 153
Lampiran 11 Hasil Validitas Instrumen Soal Uji Coba 154
Lampiran 12 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba 155
Lampiran 13 Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba 156
Lampiran 14 Kisi-Kisi Soal Pre-Test & Post-Test 157
Lampiran 15 Soal Pre-Test & Post-Test 160
Lampiran 16 Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Test 165
Lampiran 17 Lembar Validasi Modul Ajar Kelas Eksperimen 166
Lampiran 18 Lembar Validasi Modul Ajar Kelas Kontrol 168
Lampiran 19 Perhitungan Uji Normalitas 170
Lampiran 20 Perhitungan Homogenitas Varians 171
Lampiran 21 Hasil Uji t dalam perhitungan Hipotesis 172
Lampiran 22 Perhitungan Uji Effect Size 173
Lampiran 23 t Tabel 174
Lampiran 24 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Soal Test 175
Lampiran 25 Dokumentasi Proses Penelitian di Kelas Eksperimen 176
Lampiran 26 Dokumentasi Proses Penelitian di Kelas Kontrol 183
Lampiran 27 Surat-surat 189

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa ini, pendidikan merupakan sesuatu yang begitu penting bagi setiap orang. Pentingnya Pendidikan dalam kehidupan manusia menjadi tolak ukur utama dalam pengembangan sumber daya manusia itu sendiri. Manusia yang berkualitas dapat dilihat dari segi pendidikannya, hal ini juga telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, negara telah berupaya memaksimalkan proses penyampaian materi pelajaran melalui para guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terukur. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat bagi siswa. Hal ini merupakan salah satu strategi utama yang diterapkan oleh pendidik selama proses pembelajaran demi mencapai tujuan penguasaan mata pelajaran oleh peserta didik.

Dalam data yang dirilis oleh Global Talent Competitiveness Index Tahun 2019 yang mengukur pemeringkatan daya saing berdasarkan sumber daya manusia dengan pendidikan sebagai salah satu faktornya, Indonesia menempati posisi keenam dengan skor 38,61. Skor ini berada dibawah negara lain di Asean seperti Singapura 77,27, Malaysia 58,62, Brunei Darussalam 49,91 serta Filipina 40,94 (Inside Edu, 2019, h.1). Lebih jauh lagi, Education Index yang dikeluarkan oleh United Nations Development Programme tahun 2017 menyatakan bahwa Indonesia hanya mampu mencapai posisi keenam dengan skor 0,622 dalam hal pendidikan, di bawah Thailand dan Vietnam (United Nations Development Programme, 2017, h.1).

Dari paparan data diatas, dapat kita pahami bahwa kondisi pendidikan di Indonesia masih dalam taraf pertumbuhan. Maka, penting bagi setiap pendidik untuk meningkatkan kapasitasnya dalam mengajar terutama dengan menggunakan berbagai macam alternatif pemilihan model dan media pembelajaran yang paling cocok dengan peserta didik yang diajar agar hasil yang didapat selama proses belajar dan mengajar bisa lebih maksimal.

Berangkat dari hal tersebut, maka negara melalui dinas pendidikan terus berinovasi dalam mengembangkan model pembelajaran terbaik untuk siswa, salah satunya dengan menerapkan kurikulum Merdeka. Nurani, dkk (2022) menyatakan bahwa, "Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam. Kurikulum Merdeka berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi" (h.2).

Terdapat banyak jenis model pembelajaran pada kurikulum Merdeka yang dapat digunakan, salah satunya adalah dengan model pembelajaran *cooperative learning*. Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana dalam sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Selain menekankan pada kerja sama antar anggota kelompok, dalam pembelajaran *Cooperative Learning* juga menekankan kemajuan secara individual karena setiap siswa dituntut untuk

aktif berdiskusi sesuai dengan ilmu yang dipahaminya. Dipadang berdasarkan jenisnya, dalam hal ini jenis pembelajaran *cooperative learning* yang ditujukan memiliki beberapa tipe mulai dari tipe Jigsaw, Thing-Pair-Share, *Student Team Achievment Division* dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota pada Jumat, 26 Agustus 2023 diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa kelas V kurang bergairah dalam belajar, kurang aktif dalam bertanya, berpendapat, menyampaikan gagasan di depan kelas, tidak mandiri, malas dan kurang pandai dalam berdiskusi, kurang percaya diri dan sulit memahami materi yang diajarkan sehingga membuahkan hasil belajar kognitif yang rendah. Dari hal ini, peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dengan tipe STAD (*Student Team Achievment Division).* Tipe pembelajaran *Student Team Achievment Division* memiliki fokus dalam membangun aktivitas serta interaksi antara siswa agar saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Tipe pembelajaran STAD ini juga akan mengatasi beberapa masalah siswa seperti kurang bergairah dalam belajar, kurang aktif dalam bertanya, berpendapat, serta kurang pandai dalam berdiskusi. Dalam mendukung model pembelajaran ini, peneliti menggunakan media pembelajaran yang berdasarkan teori yang ditemukan termasuk media yang paling mendukung bagi para peserta didik agar suasana diskusi terbangun dengan baik, serta didapatkan hasil yang maksimal. Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan seperti media audio, media visual dan media audiovisual. Adapun pemilihan media yang digunakan

peneliti dalam penelitian ini ialah media audiovisual. Hal ini didukung oleh pendapat yang disampaikan oleh ahli, Djamarah (2013) menuturkan, media audovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar yang memiliki efektifitas yang baik dibandingkan media lain. Djamarah menambahkan, jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik dari media lain sebab media audiovisual ialah media yang dapat secara langsung dapat didengar (auditif) dan dapat dilihat (visual) (h.124).

Setelah memilih model, tipe pembelajaran, serta media yang digunakan, peneliti menelusuri berbagai macam pelajaran yang dirasa mampu mendukung proses *cooperative learning.* Dalam kurikulum Merdeka sendiri, ada banyak mata pelajaran yang bisa digunakan untuk penelitian ini, salah satunya ialah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksi di dalamnya, serta mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS dapat melatih sikap ilmiah siswa dalam belajar mulai dari keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat, dimana hal ini akan melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik sehingga lebih bersemangat dalam belajar dan berdiskusi.

Dari seluruh pemaparan di atas, maka peneliti melakukan penelitian eksperimental dengan mengangkat judul “Pengaruh Model *Cooperative Learning*

berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota?"

Berdasarkan masalah umum tersebut, maka yang menjadi masalah khusus adalah sebagai berikut:

1. Berapakah nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota pada kelas eksperimen sebelum dan setelah digunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual?
2. Berapakah nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota pada kelas kontrol sebelum dan setelah digunakan model konvensional berbantuan media visual?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 05 Pontianak Kota?
4. Seberapa tinggi pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 05 Pontianak Kota?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah "Untuk menemukan pengaruh model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran IPAS Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota". Adapun rumusan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota pada kelas eksperimen sebelum dan setelah digunakan model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual.
2. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota pada kelas kontrol sebelum dan setelah digunakan model pembelajaran konvensional berbantuan media visual.
3. Untuk menganalisis pengaruh model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota.
4. Untuk menghitung seberapa tinggi pengaruh model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis, yakni:

1. Manfaat Teoretis

a. Menjadi sumber informasi ilmiah terkait pengaruh model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audiovisual pada mata pelajaran IPAS

b. Menjadi bahan rekomendasi atau pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam penggunaan model dan media dalam pembelajaran

c. Menjadi referensi dan acuan bagi rekan-rekan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang relevan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman yang baru dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan.

b. Bagi Siswa

Mendapatkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Guru

1) Menambah wawasan dan menjadi motivasi dalam meningkatkan kualitas model dan media pembelajaran.

2) Menjadi ide variasi dan sumber inovasi dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

1) Menjadi sumber rekomendasi dan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui model dan media pembelajaran

2) Menjadi referensi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui kerangka konseptual pembelajaran yang sejenis.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) menyatakan, "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (h.38). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau variabel stimulus. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, "variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)" (h.64). Kemudian Nawawi (2012) menyatakan, "variabel bebas adalah sejumlah segala atau faktor unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur kedua yang disebut variabel terikat" (h.61). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah pembelajaran dengan model *cooperative learning* berbantuan media audiovisual.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017), "variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas" (h.59). Adapun yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar

kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota dalam mata pelajaran IPAS.

c. Variabel Kontrol

Menurut Sugiyono (2017), "variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti" (h.61). Adapun yang menjadi variabel kontrol (*control variable*) dalam penelitian ini adalah alokasi waktu pembelajaran dan mata pelajaran.

2. Batasan Masalah dalam Penelitian

Penelitian dibatasi hanya pada siswa siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota. Masalah penelitian dibatasi pada hasil belajar kognitif siswa. Metode penelitian ini dibatasi pada metodologi penelitian tertentu, yaitu eksperimen untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh yang ditumbulkan.

3. Definisi Operasional

Sugiyono (2017) menyatakan, "definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (h.38). Definisi variabel-variabel penelitian dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data dan perbedaan makna dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

a. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD

Slavin, (dalam Taniredja Tukiran, 2015) mengemukakan, "*cooperatif learning* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak-anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur" (h.55). Pembelajaran kooperatif dikenal juga dengan pembelajaran secara berkelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok. Tipe yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah STAD (*Student Team Achievment Division*).

b. Media Audiovisual

Media audovisual merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Media ini meliputi dua jenis media sekaligus yaitu auditif (dapat didengar) atau verbal dan visual (dapat dilihat). Media pembelajaran audiovisual yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk video yang digunakan saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative learning*. Dalam pemenuhan kebutuhan video yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memperolehnya melalui internet yaitu *google* dan *YouTube*.

c. Model pembelajaran *cooperative learning* berbantuan media audiovisual

Model pembelajaran *cooperative learning* berbantuan media audiovisual adalah suatu bentuk strategi pembelajaran dimana pendekatan yang digunakan di

dalam proses pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* sebagaimana dipaparkan Taniredja, Faridli, & Harmianto (2015), "adalah suatu model pembelajaran dimana dalam sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang" (h.55). Dalam pembelajaran terdapat bagian integral berupa media pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa setiap model pembelajaran tentu menggunakan media pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran menggunakan *cooperative learning* ini, media yang digunakan peneliti adalah media audiovisual sebagai upaya membantu keberhasilan model pembelajaran *cooperative learning* karena dinilai memiliki kemampuan sangat baik, sebab meliputi dua jenis media secara langsung yaitu auditif dan visual.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada seseorang yang secara nyata dapat diamati dan diukur setelah dilakukannya proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu 1) Ranah kognitif, yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual, 2) Ranah afektif, yang berkenaan dengan sikap, dan 3) Ranah psikomotorik, yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak (Sudjana, 2016, h.22). Dalam penelitian ini, hasil belajar yang menjadi fokus penelitian adalah hasil belajar kognitif yang merupakan perubahan tingkat penguasaan materi pembelajaran dalam ranah koginitif yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran IPAS setelah dilakukan proses

pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media audovisual.